

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER
2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER
2020 DAN 2019**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian.....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 – 44



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : Mohd Nadzaruddin Bin Abd Hamid
Alamat kantor : Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Bangka II D/7 RT. 018/003 Kel. Pela Mampang Kec.
Mampang Prapatan Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 0877-8000-6869
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk.
2. Laporan keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Envy Technologies Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2020

Direktur Utama

METERAI
TEMPEL
4353BAMF722068235
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Mohd Nadzaruddin Bin Abd Hamid

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK

Menara Rajawali 23rd floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kuningan - Jakarta Selatan 12950
T. +62 21 576 1435 | +62 21 576 1437 | +62 21 576 1438

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2020 ^{*)}	31 Desember 2019 ^{*)}
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,2f,4,25	314.665.456	6.211.077.597
Piutang usaha	2e,5,25	125.270.209.359	141.826.395.769
Piutang lain-lain	2e,6,24,25		
Pihak Ketiga		24.457.322.028	7.460.893.652
Pihak Berelasi		6.000.000.000	6.000.000.000
Persediaan	2g,7	793.485.028	1.173.995.497
Uang muka	8	92.760.804.033	93.087.350.600
Pajak Dibayar Dimuka		441.260.481	-
Beban dibayar di muka		913.158.559	1.701.039.998
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2e,9,13,25	-	20.308.869.821
Jumlah Aset Lancar		250.950.904.944	277.769.622.934
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka investasi	10		
Pihak ketiga		22.466.270.204	22.419.856.358
Pihak berelasi	2h	51.258.489.965	51.258.489.965
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp10.685.749.497 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp8.111.150.712 pada tanggal 31 Desember 2019	2i,2k,11 20,21	22.250.348.270	26.353.289.172
Aset tak berwujud	2j,12	18.271.081.556	17.474.168.543
Aset pajak tangguhan	2o,15d	1.007.298.026	1.007.298.027
Uang jaminan	2e,25	771.744.425	713.502.600
Aset lain-lain		2.951.915.000	3.305.450.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		118.977.147.446	122.532.054.665
JUMLAH ASET		369.928.052.390	400.301.677.599

*) Termasuk laporan posisi keuangan PT Ritel Global Solusi dan PT Envy Kapital Internasional, yang dikendalikan secara langsung oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk, Entitas Induk dan PT Envy Unity Indonesia, yang didirikan oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk, Entitas Induk pada tahun 2019.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2020 ^{*)}	31 Desember 2019 ^{*)}
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2e,9,13,25	-	16.447.573.218
Utang usaha	2e,14,24,25	27.417.400.298	30.808.993.545
Utang lain-lain	2e,25	10.727.123.462	6.778.053.097
Beban masih harus dibayar	2e,25	8.305.112.151	6.672.048.053
Utang pajak	2o,15a	24.750.844.986	18.441.726.877
Pendapatan diterima dimuka		215.000.000	215.000.000
Utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,11,25	151.040.104	151.040.104
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		71.566.521.001	79.514.434.894
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,11,25	228.884.081	331.246.973
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,16,21	3.456.192.108	4.029.192.108
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.685.076.189	4.360.439.081
JUMLAH LIABILITAS		75.251.597.190	83.874.873.975
EKUITAS - NETO			
Modal saham - nilai nominal Rp100			
Modal dasar - 4.800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 lembar saham pada tahun 2019	17	180.000.000.000	180.000.000.000
Tambahan modal disetor	18	150.880.124.280	150.880.124.280
Defisit		(31.130.957.466)	(10.675.935.318)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		299.749.166.814	320.204.188.962
Kepentingan nonpengendali	2d	(5.072.711.614)	(3.777.385.338)
JUMLAH EKUITAS		294.676.455.200	316.426.803.624
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		369.928.052.390	400.301.677.599

*) Termasuk laporan posisi keuangan PT Ritel Global Solusi dan PT Envy Kapital Internasional, yang dikendalikan secara langsung oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk, Entitas Induk dan PT Envy Unity Indonesia, yang didirikan oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk, Entitas Induk pada tahun 2019.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2020*)	30 September 2019
PENDAPATAN	2m,19,24	2.621.194.029	121.413.750.060
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,11,20,24	5.112.201.770	93.000.957.378
LABA KOTOR		(2.491.007.741)	28.412.792.682
BEBAN USAHA	2m,11 16,21	19.759.423.794	21.241.169.247
LABA USAHA		(22.250.431.535)	7.171.623.435
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2l	1.191.689.993	(465.678.363)
Beban murabahah	2p	(480.346.251)	(90.000.000)
Lain-lain - bersih		(211.178.846)	697.330.830
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(21.750.266.639)	7.313.275.902
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Penghasilan		-	(1.701.417.487)
LABA TAHUN BERJALAN		(21.750.266.639)	5.611.858.415
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(20.455.022.143)	5.611.858.415
Kepentingan Nonpengendali		(1.295.244.496)	-
JUMLAH		(21.750.266.639)	5.611.858.415
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		(20.455.022.143)	5.611.858.415
Kepentingan Nonpengendali		(1.295.244.496)	-
JUMLAH		(21.750.266.639)	5.611.858.415
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,22	(11,36)	3,12

*) Termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Ritel Global Solusi dan PT Envy Kapital Internasional, yang dikendalikan secara langsung oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk, Entitas Induk dan PT Envy Unity Indonesia, yang didirikan oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk, Entitas Induk pada tahun 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Defisit</u>	<u>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</u>	<u>Kepentingan Nonpengendali</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2019	120.000.000.000	761.564.280	(16.964.725.942)	103.796.838.338	-	103.796.838.338
Setoran modal	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000	-	60.000.000.000
Tambahan modal disetor	-	151.057.076.056	-	151.057.076.056	-	151.057.076.056
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	5.611.858.415	5.611.858.415	-	5.611.858.415
Saldo 30 September 2019	180.000.000.000	151.818.640.336	(11.352.867.527)	320.465.772.809	-	320.465.772.809
Saldo 1 Januari 2020*)	180.000.000.000	150.880.124.280	(10.675.935.323)	320.204.188.957	(3.777.467.118)	316.426.721.838
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(20.455.022.143)	(20.455.022.143)	(1.295.244.496)	(21.750.266.639)
Saldo 30 September 2020	180.000.000.000	150.880.124.280	(31.130.957.466)	299.749.166.814	(5.072.711.614)	294.676.455.200

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2020*)	30 September 2019
ARUS KAS UNTUK			
 AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		19.177.380.439	64.173.967.146
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok		(4.040.537.429)	(156.634.564.508)
Karyawan		(13.296.266.169)	(11.780.040.225)
Kegiatan operasional lainnya		8.337.730.452	(83.623.601.800)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		10.178.307.293	(187.864.239.387)
ARUS KAS UNTUK			
 AKTIVITAS INVESTASI			
Piutang Lain-lain		-	(13.307.111.695)
Perolehan aset tak berwujud		(846.331.233)	(6.938.286.348)
Perolehan aset tetap	11	-	(3.916.513.937)
Penjualan aset tetap	11	1.321.547.909	-
Pembayaran aset tidak lancar lainnya		-	(3.423.295.000)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		475.216.676	(27.585.206.980)
ARUS KAS DARI			
 AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (Pembayaran) utang pembiayaan		(102.362.892)	(102.541.617)
Penerimaan (Pembayaran) utang bank jangka pendek		(16.447.573.218)	15.000.000.000
Penerimaan (Pembayaran) utang jangka panjang lainnya		-	(6.479.718.475)
Penambahan Modal Saham		-	60.000.000.000
Penerimaan tambahan modal disetor		-	151.057.076.056
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		(16.549.936.110)	219.474.815.964
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(5.896.412.141)	4.025.369.597
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		6.211.077.597	44.752.309.582
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		314.665.456	48.777.679.179

*) Termasuk laporan arus kas PT Ritel Global Solusi dan PT Envy Kapital Internasional, yang dikendalikan secara langsung oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk, Entitas Induk dan PT Envy Unity Indonesia, yang didirikan oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk, Entitas Induk pada tahun 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Entitas Induk") didirikan pada mulanya dengan nama PT Scan Nusantara didirikan di Indonesia sesuai dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.,H., No. 65 tanggal 27 September 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-28995 HT.01.01.TH.2004 tanggal 30 November 2004, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1308 tanggal 8 Februari 2005. Nama Entitas Induk berubah dari PT Scan Nusantara menjadi PT Envy Technologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 2, tanggal 11 Januari 2018. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000783.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 16 Januari 2018. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 20 September 2019, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0178353.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 25 September 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan usaha adalah dalam bidang jasa dan perdagangan. Kegiatan usaha utama Entitas Induk adalah jasa penyimpanan dan perencanaan sistem informasi serta pengembangan program perangkat lunak.

Entitas Induk berkedudukan di Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No.S-98/D.04/2019 pada tanggal 27 Juni 2019 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 600.000.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sebanyak 18.000.000 saham biasa atau sebesar 3% dari saham yang ditawarkan, dialokasikan dalam rangka program *Employee Stock Allocation* ("ESA"). Saham tersebut ditawarkan pada harga penawaran Rp370 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juli 2019.

c. Struktur Grup

Entitas anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Pendirian	Total Aset	
			2020	2019		2020	2019
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk</u>							
PT Ritel Global Solusi	Jakarta	Jasa dan perdagangan Perdagangan besar dan eceran serta	70,00%	70,00%	2018	4.929.331.330	6.870.932.969
PT Envy Unity Indonesia ^{a)}	Jakarta	informasi dan komunikasi	99,00%	99,00%	2019	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Envy Kapital Internasional ^{a)}	Jakarta	Jasa dan perdagangan	99,00%	99,00%	2018	99.718.000	99.718.000

^{a)} belum beroperasi

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Ritel Global Solusi (RGS)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2019, oleh Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., RGS melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh dari sebesar Rp250.000.000 menjadi Rp5.000.000.000. Entitas Induk memperoleh 70,00% kepemilikan saham RGS dengan setoran modal sebesar Rp3.500.000.000 (Catatan 12).

RGS adalah entitas yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan. Saat ini, RGS beroperasi dalam perdagangan dengan berbasis online melalui aplikasi "KO-IN".

PT Envy Unity Indonesia (EUI)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 52 tanggal 20 September 2019, oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Entitas Induk mendirikan EUI dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp9.900.000.000 atau 99,00% dari saham yang dikeluarkan EUI.

EUI adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan perlengkapan komputer. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, EUI belum memulai kegiatan operasi komersialnya. EUI berkedudukan di Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

PT Envy Kapital Internasional (EKI)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 12 November 2019, oleh Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Entitas Induk mengakuisisi 99,00% kepemilikan saham EKI dari Mahendra dan Ruben Partogi dengan harga pengalihan sebesar Rp99.000.000.

EKI adalah entitas yang bergerak dalam bidang konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, EKI belum memulai kegiatan operasi komersialnya. EKI berkedudukan di Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris utama	: Imron Hamzah
Komisaris	: Jonathan Tan Kwan Nyan
Komisaris independen	: Abdul Aziz bin Mohd Yusof
Komisaris independen	: Drs. Anis Baridwan, MBA
Komisaris independen	: Piter

Direksi

Direktur utama	: Mohd. Nadzaruddin bin Abd Hamid
Direktur	: Patrick Overhage
Direktur	: Jovana Susana Deil

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris utama	: Imron Hamzah
Komisaris	: Jonathan Tan Kwan Nyan
Komisaris independen	: Abdul Aziz bin Mohd Yusof
Komisaris independen	: Drs. Anis Baridwan, MBA
Komisaris independen	: Piter

Direksi

Direktur utama	: Mohd. Sopiyan bin Mohd. Rashdi
Direktur	: Mohd. Nadzaruddin bin Abd Hamid
Direktur	: Mahendra
Direktur	: Ayu Perwitasari

Manajemen kunci adalah direksi dan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup direktur utama mencakup bidang hukum, pemasaran dan operasional dan ruang lingkup direktur mencakup bidang sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Drs. Anis Baridwan, MBA
Anggota	: Tarkosunaryo S.E. Didit Lasmono

Pada tanggal 25 Agustus 2020, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. B.066/SKD-SP/DIR-ET/VIII/2020, Entitas Induk mengangkat Jovana Susana Deil sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, berdasarkan "Surat Keputusan Dewan Komisaris" 07/SK-KOM/X/2020, Entitas Induk mengangkat R. Wisnu Satrio Harmoko sebagai Ketua Internal Auditor.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 31 Oktober 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk untuk tahun yang dimulai efektif 1 Januari 2020

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang

diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai

dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi;
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa”;

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material” dan Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material”.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan konsolidasian tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk di jual.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan dan utang lain-lain jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut

dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto

untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase tarif penyusutan</u>
Peralatan proyek	8	12,5%
Inventaris dan perabot	4	25%
Kendaraan	8	12,5%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Aset Tak berwujud

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup adalah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset

tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
USD	14.918	13.901

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika barang dan jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24 (2019), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti). Penerapan dari amendemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalita dan usia pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Grup mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk tahun tersebut, Grup harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Utang Transaksi Syariah

Murabahah

Sebagai pembeli, selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan secara tunai diakui sebagai "Beban Murabahah" dan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

q. Laba Per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah saham biasa yang beredar.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak/Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

t. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2020

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2020 (lanjutan)

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya;
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- PSAK 22 (penyesuaian), "Kombinasi Bisnis";

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 25.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2e dan 25.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan dan umur pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 15d.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Kas		
Rupiah	563.466	10.052.160
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.018.641	5.325.727.149
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	92.201.715	279.868.494
PT Bank BNI Syariah	38.488.647	277.495.957
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	68.724.985	168.950.936
PT Bank Permata Syariah	48.839.875	55.139.771
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.667.543	45.875.099
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.920.991	4.208.991
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.722.060
	30 September 2020	31 Desember 2019
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.881.357	25.725.756
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.358.236	14.311.224
Subjumlah	314.101.990	6.201.025.437
Jumlah	314.665.456	6.211.077.597

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

Pihak Ketiga	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi	60.720.000.000	55.200.000.000
Goldust Limited, Malaysia	23.657.327.327	38.495.370.708
PT Dinamika Utama Jaya	33.580.800.000	33.580.800.000
PT Lasmana Swasti Prashida	6.080.501.200	12.580.501.200
Lain-lain	3.046.580.832	1.969.723.861
Jumlah	125.270.209.359	141.826.395.769

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Sampai dengan 1 bulan	-	28.568.519.320
1 bulan - 3 bulan	-	16.423.473.399
3 bulan - 6 bulan	-	96.834.403.050
Diatas 6 bulan	125.270.209.359	-
Jumlah	125.270.209.359	141.826.395.769

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah dari pihak ketiga.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Pihak Ketiga	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Berkah Samitra Muliya (Catatan 24)	2.276.361.294	5.351.045.466
Januar Marsello	-	1.100.000.000
PT Universal Collection (Catatan 24)	-	675.315.828
PT Paus Skala Teknologi	18.942.000.000	-
Lain-lain	3.238.960.734	334.532.358
Subjumlah	24.457.322.028	7.460.893.652
Pihak berelasi	30 September 2020	31 Desember 2019
Mohd. Nadzaruddin Bin Abd Hamid	6.000.000.000	6.000.000.000
Subjumlah	6.000.000.000	6.000.000.000
Jumlah	30.457.322.028	13.460.893.652

Jaminan atas pinjaman kepada PT Berkah Samitra Muliya dan PT Universal Collection adalah konversi utang ke saham (Catatan 24).

7. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan persediaan barang dagang milik RGS, entitas anak, yang berlokasi di beberapa *District Point (DP)* dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
District Point Inventory	793.485.028	1.173.995.497
Jumlah	793.485.028	1.173.995.497

8. UANG MUKA

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini terdiri atas:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Uang muka sistem integrasi telekomunikasi (Catatan 24)	44.934.225.071	47.190.325.071
Uang muka atas lisensi software (Catatan 24)	24.050.767.228	22.227.140.997
Uang muka sistem integrasi informatika (Catatan 24)	21.054.836.365	21.054.836.365
Lain-lain	2.720.975.369	2.615.048.167
Jumlah	92.760.804.033	93.087.350.600

Uang muka sistem integrasi telekomunikasi dan informatika merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok terkait jasa sistem integrasi telekomunikasi dan informatika yang dijalankan Entitas Induk. Uang muka atas lisensi software merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Cranium Ventures Limited, pemasok, terkait jasa lisensi software yang dijalankan Entitas Induk.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah akumulasi penyusutan	3.833.007.428	206.794.208	4.072.365.683	(1.016.607)	8.111.150.712
Nilai Buku	27.131.826.939				26.353.289.172

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	2.447.199.229	3.287.218.108
Beban usaha (Catatan 21)	702.751.776	784.130.968
Jumlah	3.149.951.005	4.071.349.076

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

12. ASET TAK BERWUJUD

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini terdiri dari atas:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Perangkat Lunak Pekan Olahraga Nasional (PON)	10.605.231.677	9.678.389.006
<i>Goodwill</i>	7.665.849.879	7.795.779.537
Jumlah	18.271.081.556	17.474.168.543

PON merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak yang akan digunakan Entitas Induk sehubungan dengan proyek Pekan Olahraga Nasional. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, progress penyelesaian telah mencapai 100,00% dan diperkirakan siap digunakan pada bulan Oktober 2020.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Entitas Induk memperoleh 70,00% saham PT Ritel Global Solusi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dengan berbasis online melalui aplikasi "KO-IN", dengan jumlah setoran modal sebesar Rp3.500.000.000. *Goodwill* sebesar Rp7.795.779.537 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada basis pelanggan yang dimiliki pihak yang diakuisisi dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Entitas Induk dan PT Ritel Global Solusi.

Perhitungan akuisisi RGS adalah sebagai berikut:

Nilai wajar jumlah aset bersih teridentifikasi	(4.295.779.537)
<i>Goodwill</i> diakui dalam akuisisi	7.795.779.537
Setoran dari Entitas Induk	3.500.000.000

Berdasarkan laporan penilaian KJPP Yufrizal, Deny Kamal & Rekan No. 00097/2.0138/00/BS/05/0370/1/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, nilai wajar atas *goodwill* terjadi aset akuisisi RGS adalah sebesar Rp7.795.779.537.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan perjanjian kredit No. 365/SP3/FNO-KGD/IX/2019 tanggal 19 September 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rp15.000.000.000 dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tujuan fasilitas kredit ini untuk keperluan pembiayaan modal kerja pengadaan hardware dan lisensi software untuk pengembangan platform keuangan dan perpajakan. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2020.

Pada tanggal 26 Desember 2019, Entitas Induk telah menerima penambahan perjanjian pemberian pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk melalui surat No. 747/SP3/FOP-KGD/XII/2019, dimana terdapat penambahan fasilitas pembiayaan kepada Entitas Induk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.100.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2020. Atas pinjaman ini, Entitas Induk menjaminkan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9).

Atas pinjaman ini, Entitas Induk tanpa persetujuan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Entitas Induk tidak boleh menyewakan, menjaminkan, mengalihkan atau menyerahkan, baik sebagian atau seluruh Obyek Akad dan/atau Agunan kepada pihak lain, kecuali telah mendapatkan persetujuan tertulis oleh Bank.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga.
- Membubarkan diri atau menyatakan pailit.
- Tabungan ini tidak diperkenankan untuk dicairkan untuk kemudian dijamin kembali sesuai untuk disesuaikan dengan penurunan jumlah outstanding tanpa melalui proses pelunasan.
- Pembiayaan tidak dapat dilakukan restrukturisasi/penyelamatan pembiayaan dengan merubah skema atau jangka waktu pembiayaan.
- Dana Tabungan Prima Berhadiah yang dijadikan agunan pembiayaan tidak dapat bersifat *cross collateralized* terhadap fasilitas pembiayaan lainnya.

Seluruh utang Bank jangka pendek telah dilunasi pada periode yang berakhir 31 Maret 2020

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Abyor International (Catatan 24)	18.512.000.000	20.800.000.000
PT Taka Mitra Solusi (Catatan 24)	8.424.000.000	9.266.400.000
CV Sukses Abadi Jaya	-	676.181.818
Lain-lain	481.400.298	66.411.727
Jumlah	27.417.400.298	30.808.993.545

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Sampai dengan 6 bulan	481.400.298	21.541.790.145
6 bulan - 12 bulan	26.936.000.000	9.267.203.400
Jumlah	27.417.400.298	30.808.993.545

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, semua utang usaha Grup merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas :

	30 September 2020	31 Desember 2019
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	13.795.386	13.669.766
Pasal 21	1.735.035.310	813.410.686
Pasal 23	62.870.183	71.915.362
Pasal 24	-	-
Pasal 26	-	-
Pasal 29		
Tahun 2018	1.421.991.824	1.421.991.824
Tahun 2019	3.953.380.542	3.953.380.542
Pajak Pertambahan Nilai	17.563.771.741	12.167.358.697
Jumlah	24.750.844.986	18.441.726.877

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003).

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2020 & 31 Desember 2019
Tingkat diskonto aktuarial	7,46%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tingkat mortalitas	100%TMI III
Usia pensiun	56 Tahun

Rincian dari liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Liabilitas imbalan kerja	3.456.192.108	4.029.192.108

Mutasi liabilitas imbalan kerja seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	4.029.192.108	331.102.252
Imbalan kerja karyawan yang diakui pada laba rugi		1.380.105.810
Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		2.345.840.752
Imbalan yang dibayarkan	(573.000.000)	(27.856.706)
Saldo akhir	3.456.192.108	4.029.192.108

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Sampai dengan 30 September 2020, perusahaan belum menghitung Imbalan pasca kerja untuk periode bersangkutan. Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas perhitungan imbalan pasca kerja tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 September 2020		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Total
Jonathan Tan Kwan Nyan	126.000.000	7,00%	12.600.000.000
Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	12.791.780	0,71%	1.279.178.000
Hazmi Bin Husain	7.378.220	0,41%	737.822.000
Masyarakat	1.653.830.000	91,88%	165.383.000.000
Jumlah	1.800.000.000	100,00%	180.000.000.000

Pemegang Saham	31 Desember 2019		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Total
Jonathan Tan Kwan Nyan	720.000.000	40,00%	72.000.000.000
PT Envy Manajemen Konsultasi	459.000.000	25,50%	45.900.000.000
Masyarakat	621.000.000	34,50%	62.100.000.000
Jumlah	1.800.000.000	100,00%	180.000.000.000

18. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan Grup yang diperoleh dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Sistem integrasi informatika	-	80.856.253.144
Sistem integrasi telekomunikasi	-	39.990.028.916
Penjualan barang dagang	2.153.068.829	-
Jasa pengamanan teknologi informasi	468.125.200	567.468.000
Jumlah	2.621.194.029	121.413.750.060

PT Perintis Teknologi Nusantara dan PT Citra Buana Tunggal Jaya membatalkan transaksi pendapatan yang terjadi pada kuartal kedua tahun 2020 melalui surat pembatalan no S-001/PTN/MGMT/IX/2020 & 001/S/CBT/IX/2020. Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah, sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Goldust limited, Malaysia (Catatan 24)	-	47.128.253.144
PT Karya Lintas Sejahtera (Catatan 24)	-	26.743.373.545
PT Dinamika Utama Jaya	-	19.008.000.000
Retail Customer (RGS)	2.153.068.829	-
PT Bank Index Selindo	400.000.200	-
Jumlah	2.553.069.029	92.879.626.689

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Subkontraktor sistem integrasi informatika	-	55.881.869.952
Subkontraktor sistem integrasi telekomunikasi	-	33.104.548.507
Pembelian barang dagangan	2.087.811.514	-
Penyusutan (Catatan 11)	2.447.199.229	2.469.058.712
Gaji, upah, dan tunjangan	577.191.027	1.343.201.267
Pengamanan teknologi informasi	-	147.875.000
Lain-lain	-	54.583.940
Jumlah	5.112.201.770	93.000.957.378

Pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan ada pada beban atas subkontraktor sistem integrasi informatika dan sistem integrasi telekomunikasi kepada:

	30 September 2020	30 September 2019
Network Transit Asia Sdn Bhd, Malaysia (Catatan 24)	-	28.633.689.952
Andi Kasmiyanto (Catatan 24)	-	33.104.548.507
PT Taka Mitra Solusi	-	16.848.000.000
RGS	2.087.811.514	-
Jumlah	2.087.811.514	78.586.238.459

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Gaji dan Tunjangan	12.146.075.142	10.437.238.958
Perpajakan dan Perizinan	1.151.412.110	729.508.834
Jasa Profesional	845.773.571	2.535.307.706
Sewa	1.929.300.803	1.886.756.066
Perjalanan Dinas	299.742.197	1.690.193.555
Perbaikan	281.084.144	234.055.130
Representasi	5.000.000	894.116.667
Penyusutan (Catatan 11)	1.012.431.125	558.807.488
Perlengkapan Kantor	544.750.049	148.933.497
Transportasi	148.880.603	267.594.733
Listrik, Air, dan telepon	228.072.101	245.808.343
Rumah Tangga	23.113.371	155.038.996
ATK	192.880.993	145.459.023
Sumbangan	2.000.000	64.500.000
Lain-lain	948.907.586	1.247.850.251
	19.759.423.795	21.241.169.247

22. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	30 September 2020	30 September 2019
Laba bersih tahun berjalan	(20.455.022.143)	5.611.858.415
Jumlah lembar saham beredar	1.800.000	1.800.000
Jumlah	(11.36)	3.12

23. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi kegiatan usahanya berdasarkan jenis usaha, terutama terdiri dari:

- Jasa pengamanan teknologi informasi
- Sistem integrasi informatika
- Sistem integrasi telekomunikasi
- Perdagangan

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap jenis usaha diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen Grup konsisten dengan klarifikasi di atas. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian

30 September 2020					
	Jasa Pengamanan Teknologi Informasi	Sistem Integrasi Informatika	Sistem Integrasi Telekomunikasi	KOIN	Gabungan
Pendapatan	468.125.200	-	-	2.153.068.829	2.621.194.029
Beban pokok pendapatan	3.024.390.256	-	-	2.087.811.514	5.112.201.770
Laba (rugi) kotor	(2.556.265.056)	-	-	65.257.315	(2.491.007.741)
Beban Usaha	15.387.942.586	-	-	4.371.481.208	19.759.423.794
Laba usaha	(17.944.207.642)	-	-	(4.306.223.893)	(22.250.431.535)
Laba selisih kurs	1.191.689.993	-	-	-	1.191.689.993
Lain-lain – bersih	(680.267.338)	-	-	(11.257.759)	(691.525.097)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(17.432.784.987)	-	-	(4.317.481.652)	(21.750.266.639)
30 September 2019					
	Jasa Pengamanan Teknologi Informasi	Sistem Integrasi Informatika	Sistem Integrasi Telekomunikasi	KOIN	Gabungan
Pendapatan	567.468.000	80.856.253.144	39.990.028.916	-	121.413.750.060
Beban pokok pendapatan	434.671.256	61.934.574.533	30.631.711.589	-	93.000.957.378
Laba (rugi) kotor	132.796.744	18.921.678.611	9.358.317.327	-	28.412.792.682
Beban usaha	99.277.749	14.145.690.722	6.996.200.776	-	21.241.169.247
Laba usaha	33.518.994	4.775.987.890	2.362.116.551	-	7.171.623.435
Jasa catering – bersih	-	-	-	-	-
Laba selisih kurs	(2.176.504)	(310.121.445)	(153.380.414)	-	(465.678.363)
Lain-lain – bersih	2.838.565	404.455.799	200.036.466	-	607.330.830
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	34.181.055	4.870.322.244	2.408.772.603	-	7.313.275.902

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan -
bersih
Jumlah laba
komprehensif tahun
berjalan

(1.701.417.487)

5.611.858.415

24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Pendapatan

Sistem integrasi informatika

PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi

Pada tanggal 11 Maret 2019, sesuai dengan perjanjian No. 011/PKS/Teknoglobal-ENVY/III/2019, Entitas Induk melakukan kerjasama dengan PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi untuk pengadaan hardware dan lisensi software dalam pengembangan platform keuangan dan perpajakan. Perjanjian ini berakhir sampai tanggal 11 Maret 2024. Perjanjian ini memiliki nilai kontrak sebesar Rp80.960.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, pendapatan yang diakui adalah sebesar Rp55.200.000.000 (Catatan 19).

Pada tanggal 8 Juni 2020, melalui addendum no 011/Addendum/Teknoglobal-Envy/VI/2020 terdapat perubahan nilai kontrak dari Rp 80.960.000.000 menjadi Rp. 60.720.000.000

Goldust Limited

Pada tanggal 18 Juni 2018, berdasarkan perjanjian "Financial Proposal to Goldust Limited for Koperasi Permodalan FELDA", Entitas Induk berkomitmen untuk melakukan instalasi perangkat lunak kepada Goldust Limited, Malaysia, dengan total nilai kontrak sebesar Rp97.880.490.890 sesudah Pajak Pertambahan Nilai. Selain itu, setelah proses instalasi perangkat lunak tersebut selesai, Goldust Limited setuju untuk menggunakan jasa Entitas Induk terkait perawatan tahunan sistem informasinya dengan nilai Rp40.975.025.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, pendapatan yang diakui adalah sebesar Rp43.287.022.566 (Catatan 19).

PT Dinamika Utama Jaya

Pada tanggal 12 Februari 2019, sesuai dengan perjanjian No. 001/PK-MPOS/DUJ/II/2019, Entitas Induk berkomitmen untuk melakukan pekerjaan pengadaan perangkat *EDC MPOS* dengan nilai kontrak sebesar Rp31.680.000.000 (Catatan 19).

PT Bank Index Selindo

Pada tanggal 1 November 2019, sesuai dengan perjanjian No. 023/BANKINDEX-ENVY/XI/2019, Entitas Induk melakukan kerjasama dengan PT Bank Index Selindo untuk melakukan penyediaan barang dan/atau jasa antara lain sebagai berikut:

1. Penyediaan lisensi untuk antivirus *Symantec Endpoint Protection, Initial subscription license with support 500-900 devices* untuk 14 bulan (termasuk layanan terkait *cyber securities*).
2. 5 hari dilakukan *penetration test* atas aplikasi web yang sangat *sensitive*. Aplikasi web yang akan dilakukan *penetration test* ditentukan oleh Bank Index.

Perjanjian ini berakhir sampai tanggal 1 Januari 2021. Perjanjian ini memiliki nilai kontrak sebesar Rp440.000.000.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Sistem integrasi telekomunikasi

PT Lasmana Swasti Prashida

Pada tanggal 16 April 2018, sesuai dengan perjanjian pekerjaan konstruksi Sarana Penunjang Basetransceiver Station (Bats) Sipil, Mekanikal dan Elektrikal No. 038/Proc-CME/KP/LSP-SCAN/APR/18, Entitas Induk bekerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida (LSP) untuk melakukan pembangunan Konstruksi Tower, Sipil dan Mekanikal & Elektrikal untuk sistem telekomunikasi. Perjanjian kerjasama ini akan berakhir pada tanggal 15 April 2019, dan apabila terjadi perpanjangan masa perjanjian, hal tersebut akan dituangkan dalam addendum. Terkait proyek tersebut tidak ada perpanjangan

Beban pokok pendapatan

PT Abyor International

Pada tanggal 18 Maret 2019, sesuai dengan perjanjian No. 013/PKS/ENVY-ABYOR/III/2019, Entitas Induk menunjuk PT Abyor International sebagai sub kontraktor untuk pengadaan *hardware* dan lisensi *software* untuk pengembangan *platform* keuangan dan perpajakan dengan nilai kontrak sebesar Rp57.200.000.000 (Catatan 20).

Network Transit Asia SDN BHD

Pada tanggal 21 Juni 2018, sesuai dengan Surat Lantikan Sub Kontraktor No. PTETI/NTASB/GLDPTETI2007107, Entitas Induk menunjuk Network Transit Asia SDN BHD sebagai subkontraktor untuk mengerjakan proyek pembuatan perangkat lunak dan pemberian jasa implementasinya dengan total nilai kontrak Rp62.643.520.940 (Catatan 14 dan 20).

PT Taka Mitra Solusi

Pada tanggal 13 Februari 2019, sesuai dengan perjanjian No. 006/PKS/-ENVY-TAKA/II/2019, Entitas Induk menunjuk PT Taka Mitra Solusi sebagai sub kontraktor untuk melakukan pekerjaan pengadaan perangkat *EDC MPOS* dengan nilai kontrak sebesar Rp28.080.000.000 (Catatan 14 dan 20).

Andi Kasmiyanto

Pada tanggal 31 Juli 2018, sesuai dengan Perjanjian Kontrak Kerja Sub Kontraktor Jasa Telekomunikasi antara Entitas Induk dengan Bapak Andi Kasmiyanto No. 002/PTSN-ANDI/VII/PKS-SUBCON/2018, Entitas Induk menunjuk Bapak Andi Kasmiyanto sebagai sub kontraktor untuk mengerjakan proyek pembuatan menara telekomunikasi. Perjanjian kerjasama ini akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2019, dan akan dievaluasi setiap 1 tahun. Berdasarkan addendum No. 01/AND-ENVY/XI/2018, perjanjian kerjasama diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2023 (Catatan 20).

Kemitraan

PT Paus Skala Teknologi

Sesuai dengan perjanjian utang piutang No. 001A/PPD/ENVY-PST/II/2020 tanggal 7 Januari 2020, Entitas Induk setuju untuk memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp19.000.000.000 dengan bunga sebesar 10% dan jangka waktu selama 12 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2021 (Catatan 6). Pembayaran atas piutang tersebut akan dicicil selama 5 kali dengan pelunasan dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret 2021

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Kemitraan (Lanjutan)

PT Berkah Samitra Mulya

Sesuai dengan perjanjian utang piutang No. 011a/Perj./BSM-ENVY/I/2019 tanggal 30 Januari 2019, Entitas Induk setuju untuk memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp9.857.317.466 dengan jangka waktu selama 11 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. Jaminan atas pinjaman tersebut adalah konversi utang ke saham.

Sesuai dengan perjanjian utang piutang No.005/Add/ENVY-BSM/III/2020 tanggal 4 Maret 2020, Entitas Induk setuju untuk merubah jangka waktu pinjaman menjadi 17 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 (Catatan 6).

PT Universal Collection

Sesuai dengan perjanjian utang piutang no. 022/Perj./UC-ENVY/III/2019 tanggal 26 Maret 2019, Entitas Induk setuju untuk memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp1.175.315.828 dengan jangka waktu selama 9 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. Jaminan atas pinjaman tersebut adalah konversi utang ke saham.

Sesuai dengan perjanjian utang piutang No.006/Add/ENVY-UC/III/2020 tanggal 4 Maret 2020, Entitas Induk setuju untuk merubah jangka waktu pinjaman menjadi 15 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 (Catatan 6).

PT Zamrud Khatulistiwa Technology

Pada tanggal 22 Februari 2019, sesuai dengan perjanjian No. 009/PKS/ENVY-ZAMRUD/III/2019, Entitas Induk melakukan kerjasama dengan PT Zamrud Khatulistiwa Technology untuk pengerjaan pembangunan sistem informasi manajemen Pekan Olahraga Nasional (PON). Perjanjian ini berakhir sampai tanggal 31 Desember 2020. Perjanjian ini memiliki nilai kontrak sebesar Rp19.279.200.000.

Cranium Ventures Limited

Sesuai *license agreement*, pada tanggal 11 Januari 2019, Entitas Induk bekerjasama dengan Cranium mengembangkan mesin pengelola transaksi dan pembayaran dalam "Unity Syariah Network". Beberapa fitur yang akan diterapkan seperti *Transaction Support, Bank Interfaces, Local Network Interfaces, Bill Payment Interface, Billers API, Fintech API* dan Aplikasi Seluler (Android dan IOS). Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal perjanjian, dan akan dievaluasi setiap 1 tahun.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

	30 September 2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	314.665.456	314.665.456
Piutang usaha	125.270.209.359	125.270.209.359
Piutang lain-lain	30.457.322.028	30.457.322.028
Uang jaminan	771.744.425	771.744.425
Jumlah Aset Keuangan	156.813.941.268	156.813.941.268

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

LIABILITAS KEUANGAN

Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	27.417.400.298	27.417.400.298
Utang lain-lain	10.727.123.462	10.727.123.462
Beban masih harus dibayar	8.305.112.151	8.305.112.151
Utang pembiayaan jangka panjang	379.924.185	379.924.185
Jumlah Liabilitas Keuangan	46.829.560.096	46.829.560.096

31 Desember 2019

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	6.211.077.597	6.211.077.597
Piutang usaha	141.826.395.769	141.826.395.769
Piutang lain-lain	13.460.893.652	13.460.893.652
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	20.308.869.821	20.308.869.821
Uang jaminan	713.502.600	713.502.600
Jumlah Aset Keuangan	182.520.739.439	182.520.739.439

LIABILITAS KEUANGAN

Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	16.447.573.218	16.447.573.218
Utang usaha	30.808.993.545	30.808.993.545
Utang lain-lain	6.778.053.097	6.778.053.097
Beban masih harus dibayar	6.672.048.053	6.672.048.053
Utang pembiayaan jangka panjang	482.287.077	482.287.077
Jumlah Liabilitas Keuangan	61.188.954.990	61.188.954.990

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, analisis umur piutang untuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan analisis jatuh tempo untuk risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan kas pada bank yang terpercaya.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur maksimum risiko kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September 2020			Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank dan setara kas	314.665.456	-	-	314.665.456
Piutang usaha	-	125.270.209.359	-	125.270.209.359
Piutang lain-lain	-	30.457.322.038	-	30.457.322.038
Uang jaminan	771.744.425	-	-	771.744.425
Jumlah	1.086.409.881	155.727.531.387	-	156.813.941.268

	31 Desember 2019			Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank dan setara kas	6.211.077.597	-	-	6.211.077.597
Piutang usaha	28.568.519.320	113.257.876.449	-	141.826.395.769
Piutang lain-lain	-	13.460.893.652	-	13.460.893.652
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	20.308.869.821	-	-	20.308.869.821
Uang jaminan	713.502.600	-	-	713.502.600
Jumlah	55.801.969.338	126.718.770.101	-	182.520.739.439

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga tetap.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

		30 September 2020						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo pada atau lebih dari Tahun Kelima	Total
Utang pembiayaan		8,74%-15,31%	151.040.104	163.420.957	65.463.124	-	-	379.924.185
		31 Desember 2019						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo pada atau lebih dari Tahun Kelima	Total
Utang bank jangka pendek		7%	16.447.573.218	-	-	-	-	16.447.573.218
Utang pembiayaan		8,74%-15,31%	151.040.104	163.420.957	116.314.485	51.511.531	-	482.287.077

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut :

Aset		30 September 2020		31 Desember 2019	
		Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
Bank	USD	3.051	45.507.616	2.880	40.036.980

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 21 mengenai kebijakan akuntansi.

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September 2020				Total
	<1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	>12 bulan	
Liabilitas:					
Utang usaha	-	428.794.742	26.988.605.556	-	27.417.400.298
Utang lain-lain	428.794.742	3.291.779.278	7.006.549.442	-	10.727.123.462
Beban masih harus dibayar	-	8.305.111.651	-	-	8.305.111.651
Utang pembiayaan jangka Panjang	11.598.205	23.711.447	115.730.452	228.884.081	379.924.185
Jumlah	440.392.497	12.049.397.118	34.110.885.450	228.884.081	46.829.559.596
	31 Desember 2019				Total
	<1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	>12 bulan	
Liabilitas:					
Utang bang jangka pendek	1.231.707.014	2.485.010.814	12.730.855.390	-	16.447.573.218
Utang usaha	741.790.145	20.800.000.000	9.266.400.000	803.400	30.808.993.545
Utang lain-lain	299.308.609	6.474.259.281	4.485.207	-	6.778.053.097
Beban masih harus dibayar	-	6.672.048.053	-	-	6.672.048.053
Utang pembiayaan jangka Panjang	11.598.205	23.711.447	115.730.452	331.246.973	482.287.077
Jumlah	2.284.403.973	36.455.029.595	22.117.471.049	332.050.373	61.188.954.990

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 2019:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Modal saham	180.000.000.000	180.000.000.000
Tambahan modal disetor	150.880.124.280	150.880.124.280
Defisit	(31.130.957.466)	(10.675.935.320)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Jumlah liabilitas	75.251.597.190	83.874.873.975
Dikurangi kas dan setara kas	314.665.456	6.211.077.597

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Utang bersih	74.936.931.734	77.663.796.378
Jumlah ekuitas	294.676.455.200	316.426.803.624
	0,25	0,25

27. INFORMASI TAMBAHAN DARI AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi utang lembaga keuangan neto

	30 September 2020			
	Saldo Awal	Arus Kas	Perubahan Non Kas	Saldo Akhir
Utang pembiayaan	482.287.077	(102.362.892)		379.924.185
Utang bank jangka pendek	16.447.573.218	(16.447.573.218)	-	-
Total	16.929.860.295	16.475.961.874	-	379.924.185
	31 Desember 2019			
	Saldo Awal	Arus Kas	Perubahan Non Kas	Saldo Akhir
Utang pembiayaan	618.578.846	(136.291.769)		482.287.077
Utang bank jangka pendek	-	16.447.573.218	-	16.447.573.218
Total	618.578.846	16.311.281.449	-	16.929.860.295

28. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (“Covid-19”) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (“Perpu”) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

29. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Laporan keuangan interim ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi perusahaan tanggal 31 Oktober 2020